

Karakteristik Pasien Tumor Ovarium di Rumah Sakit Umum Madani Medan Periode Januari 2019 - Desember 2021

Sarah Oculi Zaluchu¹, Carolina Yosita Cahya Rosari², Juliana Lina³, Christina J. R. Esmeralda
Lumbantobing⁴

^{1,2} Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia

^{3,4} Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia

Email : sarah_zaluchu@yahoo.com¹, carolineyosita9@gmail.com², linajuliana1975@gmail.com³,
lumbantobingchris@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang karakteristik penderita pada tumor ovarium. Ketiga dermoblast (ektodermal, endodermal, dan mesodermal) dengan bermacam-macam sifat histologis atau biologis merupakan histogenesis dari tumor ovarium. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang gambaran karakteristik pasien tumor ovarium di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode Januari 2019 - Desember 2021. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan desain cross sectional secara retrospektif yang dilaksanakan di Bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Madani Medan. Terdapat 102 kasus penderita tumor ovarium pada periode Januari 2019 - Desember 2021 di Rumah Sakit Umum Madani Medan. Hasil penelitian menyatakan mayoritas kelompok umur adalah umur 36 - 45 tahun sejumlah 41 orang (40,2%), diagnosis histopatologi terbanyak pada tipe endometriosis sejumlah 30 orang (29,4%), ukuran tumor banyak ditemukan pada ukuran 1 - 5 cm sejumlah 59 orang (57,8%), serta tindakan operasi tumor paling banyak dilakukan dengan cara ooforektomi/kistektomi sejumlah 80 orang (78,4%). Sebagai kesimpulan, ditemukannya tumor ovarium dengan ukuran yang masih kecil disebabkan karena pasien melakukan pemeriksaan rutin dan pemeriksaan ginekologi lainnya.

Kata Kunci: *Tumor Ovarium, Karakteristik, Diagnosis Histopatologi*

Abstract

This study discusses the characteristics of patients with ovarian tumors. The three normoblasts (ectodermal, endodermal, and mesodermal) with various histological or biological characteristics constitute the histogenesis of ovarian tumors. The purpose of this study was to obtain information about the characteristics of ovarian tumor patients at Madani General Hospital Medan for the period January 2019 - December 2021. This study included a retrospective descriptive study with a cross-sectional design carried out at the Anatomical Pathology Section of Madani General Hospital Medan. There were 102 cases of patients with ovarian tumors in the period January 2019 - December 2021 at Madani General Hospital Medan. The results showed that the majority of the age group was 36-45 years old, 41 people (40.2%), the most histopathological diagnosis was endometriosis type, 30 people (29.4%), tumor size was found in 1-5 cm in 59. people (57.8%), and the most tumor surgery was done by oophorectomy/cystectomy with 80 people (78.4%). As a conclusion, the discovery of ovarian tumors with a small size was caused by the patient's routine examination and other gynecological examinations.

Keywords: *ovarian tumors, characteristics, histopathological diagnosis*

PENDAHULUAN

Keganasan tumor ovarium menjadi alasan utama kematian di seluruh dunia dalam masalah ginekologi onkologi. Hal ini terjadi karena kanker ovarium ditemukan pada stadium lanjut sehingga sudah menyebar ke organ lain serta pertumbuhannya tidak memiliki gejala sehingga tumor ini dikenal sebagai silent killer¹. Terdapat 3 jenis tumor ovarium, yaitu tumor jinak, borderline, dan tumor ganas. Menurut WHO berdasarkan histopatologi dan klasifikasi, tumor ganas, ovarium dibagi menjadi 3 jenis yaitu tumor ganas ovarium epitel, tumor ganas ovarium germinal, serta tumor ganas ovarium seks cord - stromal². Kisaran 90% kanker ovarium merupakan jenis epitel. Hipotesis mengenai etiologi tumor ovarium secara umum namun belum terbukti menyatakan bahwa kanker ovarium muncul pada kista inklusi berlapis sel epitel permukaan ovarium, yang merupakan sarang epitel permukaan ovarium yang terperangkap dalam stroma ovarium, dan menjadi sasaran pengaruh stimulatif faktor pertumbuhan stroma⁰. Beberapa faktor yang meningkatkan risiko terjadinya tumor ovarium adalah bertambahnya usia, riwayat penyakit keluarga, mutasi BRCA1 maupun BRCA2, nuligravida, *menarche* dini, menopause terlambat, infertilitas, endometriosis, obesitas, dan merokok.

Tumor ovarium kebanyakan tidak menimbulkan keluhan. Biasanya keluhan didapati karena fase tumbuh, kegiatan hormon di tubuh, atau penyakit tambahan yang disebabkan tumor. *Cancer antigen 125* (CA125) berfungsi sebagai penanda tumor, dan kadarnya sering meningkat dengan keganasan ovarium¹¹. Berdasarkan FIGO, stadium tumor ovarium bagi menjadi stadium I, II, III, dan stadium IV⁷. Selain itu USG, CT-Scan, MRI, dan laparoskopi juga dapat digunakan untuk mendiagnosis tumor ovarium. Tindakan pembedahan dilakukan saat terpapar tumor ovarium antara lain kistektomi, ovariectomi, histerektomi, dan bedah konservatif⁷. Jurnal Patologi Klinik dan Laboratorium mengemukakan tindakan pembedahan pertama untuk mendiagnosis (jinak/ganas serta jenis sel tumor), yang kedua untuk pengobatan yaitu mengangkat tumor yang menjadi penyebabnya, serta yang ketiga adalah penetapan tahapan (*surgical staging*)¹⁵. Komplikasi yang paling umum terjadi dari tumor ovarium adalah torsi dan perdarahan¹¹. Prognosis pada kasus tumor ganas tergantung pada tipe histologis, derajat diferensiasi, dan stadium klinis saat didiagnosis⁷.

METODE

Penelitian ini bersifat retrospektif deskriptif dengan menggunakan data sekunder yaitu data rekam medis di Rumah sakit Umum Madani Medan periode Januari 2019 - Desember 2021. Populasi yang digunakan sesuai dengan data rekam medis dan sampel pasien yang didiagnosis tumor ovarium baik rawat inap maupun rawat jalan. Penelitian ini dilakukan setelah lulus uji keterangan layak etik dari KEPK Universitas Prima Indonesia Nomor: 058/KEPK/UNPRI/IV/2022 dan disetujui oleh bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Madani Medan. Data dianalisis dan diolah serta dipresentasikan dalam bentuk tabel distribusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel di bawah menunjukkan bahwa kasus tumor ovarium pada umur 36 - 45 tahun sejumlah 41 orang (40,2%) dengan umur 16 tahun sebagai pasien termuda dan umur 54 tahun sebagai pasien tertua. Berdasarkan diagnosis histopatologi tumor pada penderita tumor ovarium adalah tipe *endometriosis* sebanyak 30 orang (29,4%) dan tipe *mucinous cystadenocarcinoma* sebanyak 3 orang (2,9%). Ukuran tumor paling banyak berkisar 1 - 5 cm sebanyak 59 orang (57,8%) dan ukuran 11 - 15 cm sebanyak 15 orang (10,5%). Tindakan operasi yang paling banyak dilakukan adalah ooforektomi/kistektomi sebanyak 80 orang (78,4%) dan TAH+BSO sebanyak 22 orang (21,6%).

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan, mayoritas tumor ditemukan pada pasien dengan umur 36 - 45 tahun karena peningkatan kasus kanker ovarium sejalan dengan bertambahnya umur seseorang dikarenakan keadaan fungsi tubuh seseorang menurun yang terjadi pada umur > 45 tahun¹⁷. Hal ini didukung oleh penelitian Lia yang dilakukan di RSUD Dr. Pirngadi Medan¹⁸ dan penelitian Afiq di RSUP Haji Adam Malik Medan¹⁶. Diagnosis histopatologi terbanyak di tipe endometriosis yang merupakan pertumbuhan abnormal dari jaringan endometrium di luar kavum uteri yang umumnya terjadi pada perempuan umur reproduksi dan lebih sering pada perempuan pascamenopause²². Ukuran tumor paling sering ditemukan pada ukuran 1 - 5 cm karena umumnya ditemukan secara tidak sengaja ketika pasien sedang melakukan pemeriksaan rutin dan pemeriksaan ginekologi lainnya. Hal ini searah dengan penelitian Sri Apriani yang dilakukan di RS. Haji Medan¹⁹. Tindakan oovorektomi/kistektomi merupakan tindakan pembedahan yang sering dilakukan. Hal ini didukung dengan penelitian Sri Apriani yang dilakukan di RS. Haji Medan¹⁹ dan Putu Raka di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar²¹.

Variabel	n=102	%
Usia (tahun)		
12 -16	1	1
17 - 25	15	14,7
26 - 35	33	32,3
36 - 45	41	40,2
46 - 55	12	11,8
Diagnosis Histopatologi		
<i>Corpus Albicans</i>	17	16,7
<i>Corpus Luteum</i>	4	4
<i>Endometriosis</i>	30	29,4
<i>Mucinous Cystadenoma Ovarium</i>	19	18,6
<i>Mucinous Cystadenocarcinoma Ovarium</i>	3	2,9
<i>Serous Cystadenoma Ovarium</i>	13	12,7
<i>Teratoma</i>	16	15,7
Ukuran (cm)		
1 - 5	59	57,8
6 - 10	28	27,5
11 - 15	15	10,5
Tindakan Operasi		
Oovorektomi/Kistektomi	80	78,4
TAH+BSO	22	21,6

SIMPULAN

Dari penelitian ini pada periode Januari 2019 - Desember 2021 terdapat 102 kasus tumor ovarium dengan mayoritas umur 36 - 45 tahun, diagnosis histopatologi tipe endometriosis, ukuran tumor berkisar 1 - 5 cm, serta tindakan yang dilakukan adalah tindakan ooforektomi/kistektomi. Untuk mengurangi angka kejadiannya, maka diperlukan peningkatan pengetahuan masyarakat serta tenaga kesehatan mengenai gejala dini tumor.

DAFTAR PUSTAKA

- Resti Arania, I. W. (2015). Karakteristik Pasien Kanker Ovarium di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2009-2013. *Juke Unila*, 43-47.
- Rikka Wijaya, K. M. (2017). Hubungan Kadar CA-125 Dengan Subtipe Epitel Tumor Ganas Ovarium Pada Penderita Yang Dirawat Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013-2016. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 197-204.
- Ilma Fiddiyanti, M. R. (2012). Afinitas Pengikatan Antibodi Monoklonal Trastuzumab Terhadap Human Epidermal Receptor-2 Yang Diekspresikan Tumor Ganas Ovarium. *Jurnal Sains Materi Indonesia*, 46-51.
- Tri Apriliawan, B. A. (2014). Akurasi Kadar Lysophosphatidic Acid Plasma dan Ca125 Serum Penderita Tumor Ovarium Jenis Epitel untuk Prediktor Keganasan Ovarium. *Indonesian Journal of Cancer* , 1-19.
- Sjamsuhidajat, R. (2017). *Buku Ajar Ilmu Bedah Sjamsuhidajat-De Jong, Ed. 3*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Waschke, F. P. (2018). *Sobotta: Atlas Anatomi Manusia: Organ Interna*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Neharika Malhotra Bora, J. M. (2014). *Jeffcoate's Principles of Gynaecology*. Bangladesh: Jaypee Brothers Medical Publishers.
- Eroschneko, V. P. (2015). *Atlas Histologi Difiore Dengan Korelasi Fungsional, Ed. 12*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Jame Abraham, J. L. (2014). *Bethesda Handbook Of Clinical Oncology*. China: Lippincott Williams & Wilkins.
- Jessica Hunn, M. a. (2012). Ovarian Cancer: Etiology, Risk Factors, and Epidemiology. *Clinical Obstetrics And Gynecology*, 3–23.
- Cunningham, F. G. (2018). *Williams Obstetrics, Twenty-Fih Edition*. New York: McGraw- Hill Education.
- Bob Irsan, H. P. (2020). Hubungan antara Modified Glasgow Prognostic Score (mGPS) dengan Stadium dan Derajat Diferensiasi Kanker Ovarium. *Jurnal Kesehatan Reproduksi Vol. 7 No. 3*, 28-36.
- Iskandar. (2021). Endometriosis. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh Vol.7 No.2*, 1-12.
- Harsono, A. B. (2020). Kanker Ovarium : "The Silent Killer". *Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology Science*, 1-6.
- Hegaria Rahmawati, D. E. (2012). Kanker Ovarium Dysgerminoma. *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, 51-55.
- Afiq bin Johari, F. G. (2013). Insidensi Kanker Ovarium berdasarkan Faktor Resiko di RSUP Haji Adam Malik Tahun 2008-2011. *E-Jurnal FK USU Volume 1 No 1* , 1-6.
- Ida Ayu Dhitayoni, I. N. (2017). Karakteristik Pasien Kanker Ovarium di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar-Bali Periode Juli 2013-Juni 2014. *E-Jurnal Medika Vol 6 No 3*, 1-9.
- Lia Rosa Veronika Sinaga, M. R. (2018). Karakteristik Pasien Penderita Kanker Ovarium Yang Rawat Inap di RSUD Dr.Pirngadi Medan Tahun 2012-2016. *Wahana Inovasi Volume 7 No 2*, 1-10.
- Sri Apriani, H. R. (2018). Karakteristik Penderita Kista Ovarium Pada Perempuan Sebelum Menopause Yang Dirawat Inap di RS. Haji Medan Tahun 2014-2015 . 1-10.
- Kristivani Br Ginting, M. R. (2020). Quality of life among ovarian cancer survivors in Haji Adam Malik General Hospital Medan, Indonesia. *Health Science Journal of Indonesia*, Vol. 11, No. 2, December 2020.
- Putu Raka Sanistia Sania Savitri, I. N. (2020). KARAKTERISTIK PENDERITA KISTA OVARIUM DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR PERIODE 1 JANUARI SAMPAI 30 JUNI 2018. Denpasar: JURNAL MEDIKA UDAYANA, VOL. 9 NO.3.
- Salwa Darin Luqyana, R. (2019). *DIAGNOSIS DAN TATALAKSANA TERBARU ENDOMETRIOSIS*. Bandarlampung: JIMKI Volume 7 No. 2.